



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG
BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN HUTAN LINDUNG MEMBERAMO
Jalan Raya Abepura Kotaraja, Jayapura – Papua INDONESIA
Telepon (0967) 583349 – (0967) 583329, Fax. (0967)583349

RANCANGAN KEGIATAN

PENANAMAN REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN POLA KHUSUS

Blok	:	Jayapura
Fungsi Kawasan	:	Hutan Produksi
KPH	:	-
Kampung	:	Yokiwa
Distrik	:	Sentani Timur
Kabupaten/Kota	:	Kabupaten Jayapura
Provinsi	:	Papua
DAS	:	Sentani-Tami
Luas	:	100 ha

**LEMBAR PENGESAHAN RANCANGAN KEGIATAN
PENANAMAN RHL TAHUN 2019**

Blok : -
Fungsi Kawasan : Hutan Produksi
KPH : -
Desa : Yokiwa
Kecamatan : Sentani Timur
Kabupaten : Jayapura
Propinsi : Papua
DAS : Sentani Tami
Luas : 100Ha

Tanggal :
Di :

DISAHKAN
Kepala BPDASHL
Memberamo



Dr. Marcus Octavianus Susatyo
NIP. 19681019 199803 1 001

DIKETAHUI
Kepala Bidang RHPS
Dinas Kehutanan Provinsi Papua

Ferdinan Rumbino, S.Hut
NIP. 19710603 199712 1 001

DINILAI
Kepala Seksi Program
BPDASHL Memberamo

Ronnald Luhulina, S.Hut.T
NIP. 19741215 199403 1 002

DISUSUN

Erwin Kurniawan, S.Hut
NIP. 19881219 201402 1 001

DAFTAR ISI

Teks	Hal
Lembar Pengesahan	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar.....	v
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Sasaran	2
BAB II. Risalah Umum	
A. Kondisi Biofisik.....	3
B. Sosial Ekonomi	4
BAB III. Rancangan Pelaksanaan Kegiatan Penanaman RHL	
A. Rancangan Pembibitan	6
B. Rancangan Penanaman	7
C. Rancangan Pemeliharaan	10
BAB IV. Rancangan Anggaran Biaya	
A. Rancangan P0	13
B. Rancangan P1	14
C. Rancangan P2	15
D. Rekapitulasi Anggaran Biaya	15
BAB V. Jadwal Kegiatan Penanaman	
A. Pembuatan Tanaman.....	16
B. Penanaman P1.....	17
C. Penanaman P2.....	18
BAB VI. Daftar Pustaka	19
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Teks	Hal
Tabel 3.1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL	6
Tabel 3.2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL.	9
Tabel 3.3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL	10
Tabel 4.1. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0)	13
Tabel 4.2. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	14
Tabel 4.3. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)	15
Tabel 5.1. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Tahun 2019	16
Tabel 5.2. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Tahun 2020.....	17
Tabel 5.3. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Tahun 2021.....	18

DAFTAR GAMBAR

Teks	Hal
Gambar 1. Papan Nama Blok.....	20
Gambar 2. Papan Nama Petak.....	21
Gambar 3. Gubuk Kerja.....	22
Gambar 4. Tipikal Patok.....	23
Gambar 5. Lubang Tanam.....	24
Gambar 6. Cara menanam.....	25

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu upaya menekan laju deforestasi yaitu melalui upaya rehabilitasi hutan dan lahan (RHL). Rehabilitasi di dalam dan di luar kawasan hutan adalah upaya untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan sehingga daya dukung, produktivitas dan peranannya dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga. Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan merupakan salah satu kegiatan yang bertujuan untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan yang telah mengalami degradasi sehingga daya dukung, produktivitas dan peranannya dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga secara berkelanjutan. Upaya rehabilitasi hutan dan lahan menjadi sangat strategis bagi pembangunan yang berwawasan lingkungan. Upaya dimaksud bertujuan untuk mempercepat penanggulangan bencana banjir, tanah longsor, kerusakan pantai dan kekeringan secara terpadu, transparan dan partisipatif sehingga sumber daya hutan dan lahan berfungsi optimal untuk menjamin keseimbangan lingkungan dan tata air DAS serta memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat sekitarnya, sehingga diperlukan program Rehabilitasi Hutan dan Lahan secara masal untuk menurunkan laju degradasi hutan di Provinsi Papua yang saat ini telah menjadi keprihatinan banyak pihak baik secara nasional maupun internasional . Didalam hutan, selain kegiatan eksploitasi yang dilaksanakan oleh perusahaan seperti HPH terdapat masyarakat lokal yang lahir, bertempat tinggal, hidup dan mata pencaharian didalam kawasan hutan.

Rehabilitasi Hutan dan Lahan diselenggarakan untuk memulihkan dan meningkatkan fungsi dan produktivitas hutan dan lahan dengan melibatkan berbagai pihak secara terpadu dan transparan, sehingga terwujudnya kelestarian sumberdaya hutan dan kesejahteraan masyarakat, khususnya yang bermukim didalam dan di sekitar hutan yang kehidupannya tergantung pada kegiatan kehutanan.

Adapun sasaran lokasi dilaksanakan penanaman pohon adalah didalam kawasan hutan pada hutan konservasi, hutan lindung, hutan produksi yang rusak/tidak produktif dan diluar kawasan hutan pada areal lahan kritis, tidak produktif dan lahan kosong

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam kurun waktu 2014 - 2019 telah mencantumkan kegiatan RHL sebagai kegiatan prioritas dengan target luasan 5.520.000 ha dan pada tahun 2019 telah mengalokasikan kegiatan penanaman 100 Ha pada Kabupaten Jayapura. Dengan target luasan tersebut, keberhasilan penyelenggaraan RHL tidak bisa dilepaskan dari perencanaan yang baik melalui penyusunan dokumen rancangan kegiatan. Rancangan kegiatan adalah dokumen perencanaan yang memuat semua kegiatan yang dibutuhkan selama pelaksanaan kegiatan sehingga dapat berjalan efektif dan efisien. Berdasarkan uraian diatas, maka perlu disusun dokumen rancangan kegiatan pembangunan RHL ini.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan rancangan kegiatan ini adalah menyusun buku rancangan kegiatan penanaman seluas 100 Ha di lingkup wilayah kerja BPDASHL Memberamo tahun 2019 di Kabupaten Jayapura yang realistis dan mudah dilaksanakan di lapangan yang memperhatikan situasi dan kondisi setempat. Tujuan penyusunan rancangan kegiatan penanaman ini adalah tercapai pelaksanaan kegiatan RHL sesuai target volume dan tata waktu yang direncanakan.

C. SASARAN

Sasaran penyusunan Rancangan ini adalah tersusunnya buku rancangan kegiatan rehabilitasi hutan seluas 100 Ha meliputi kegiatan penanaman pada hutan hutan lindung yang terdiri dari:

- 1) Tahun Pertama : Pembibitan, penanaman dan Pemeliharaan tahun berjalan
- 2) Tahun Kedua : Pemeliharaan I
- 3) Tahun Ketiga : Pemeliharaan II
- 4) Akhir Tahun Ketiga : Evaluasi Keberhasilan Tanaman

II. RISALAH UMUM

A. KONDISI BIOFISIK

1. Letak dan luas

a. Letak Administratif

- 1) Blok / Lokasi : Yokiwa
- 2) Kampung : Yokiwa
- 3) Distrik : Sentani Timur
- 4) Kabupaten : Jayapura
- 5) Provinsi : Papua

b. Letak Geografis

- Secara hidrologis, lokasi terletak pada DAS Sentani Tami
- Batas, sebelah utara berbatasan dengan Itakiwa; sebelah selatan dengan Binguin Progo, sebelah barat dengan Atabar ; dan sebelah timur dengan Puai dengan koordinat geografis $2^{\circ}40'23,647''$ LS dan $140^{\circ}34'1,848''$ BT - $140^{\circ}32'39,952''$ BT.

2. Penutupan Lahan

- a. Padang Rumput : - ha
- b. Semak belukar : 100 ha
- c. Pertanian lahan kering : - ha

3. Ketinggian Tempat dan Topografi

Ketinggian tempat 110 - 400 meter dpl, dengan topografi berbukit

B. KONDISI SOSIAL EKONOMI

1. Demografi

- a. Jumlah Penduduk : 214 jiwa
- b. Jumlah Laki-Laki : 152 jiwa
- c. Jumlah Perempuan : 116 jiwa
- d. Jumlah Tenaga Produktif : 182 jiwa

2. Aksesibilitas

- a. Jarak dari kabupaten : 45 menit
- b. Jarak dari distrik : 25 menit
- c. Jarak dari kampung : 5 menit
- d. Jenis jalan : - aspal

3. Mata Pencarian

- a. PNS/TNI/Polri : 15 jiwa
- b. Petani : 187 jiwa
- c. Buruh tani : 12 jiwa
- d. Pedagang : jiwa
- e. Dll : jiwa

4. Tenaga Kerja

Pelaksanaan kegiatan penanaman ini akan dilakukan secara swakelola TNI dengan pemangku wilayah Cabang Dinas Kehutanan Kabupaten Jayapura dengan melibatkan tenaga kerja/kelompok tani setempat, diutamakan yang berada di sekitar lokasi kegiatan.

5. Sosial Budaya

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat agraris yang bersifat dinamis dan sebagian besar telah lama mendiami lokasi, sehingga telah cukup akrab dengan hal bercocok tanam serta memiliki kesadaran yang cukup tinggi akan arti pentingnya rehabilitasi hutan dan lahan. Dimana hal itu akan berdampak baik pada waktu sosialisasi dan pelaksanaan kegiatan fisik di lapangan.

6. Kelembagaan Masyarakat

Lokasi kegiatan RHL merupakan wilayah adat suku awoitauw, fiobetauw, dan mimitauw. Suku tersebut merupakan suku asli yang mendiami Kampung Yokiwa.

III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL

A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

i. Lokasi Persemaian

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pembuatan bibit di persemaian pada lokasi penanaman di Kampung Yokiwa.

ii. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

Tabel 3.1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL.

No	Jenis Tanaman	Jumlah/Ha	Luas (ha)	Kebutuhan Bibit (Btg)			Total
			100	Penanaman (P0) Termasuk Sulaman 10%	Tahun Pertama Bibit (P1) Bibit Sulaman 20%	Tahun Kedua (P2) Bibit Sulaman 10%	
1	Gmelina	140	14.000	15.400	2.800	1.400	19.600
2	Trembesi	330	33.000	36.300	6.600	3.300	46.200
3	Sengon	350	35.000	38.500	7.000	3.500	49.000
4	Akasia	180	18.000	19.800	3.600	1.800	25.200
5	Mahoni	100	10.000	11.000	2.000	1.000	14.000
Total		1100	110.000	121.000	22.000	11.000	154.000

B. RANCANGAN PENANAMAN

1. Penyiapan Lahan

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif dan efisien dan tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar.

Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan

1) Persiapan

- Lokasi dan luas penyiapan lahan didasarkan pada hasil inventarisasi dan rancangan pembagian blok dan petak.
- Teknik penyiapan lahan didasarkan pada kondisi fisik, kelerengan dan tipe penutupan lahan.
- Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis-jenis tanaman yang akan ditanam.
- Penyiapan lahan untuk jalur-jalur tanaman dilaksanakan dengan cara membat rumput dan gulma serta belukar selebar 1 meter. Jarak antar sumbu jalur disesuaikan dengan jarak tanaman dengan arah utara selatan atau mengikuti kontur.
- Kegiatan penyiapan lahan dilaksanakan pada musim kemarau
- Pada sistem tanam jalur, jalur-jalur tanam dirancang tidak terputus dan rancangan lubang tanam sesuai dengan jarak tanam.

2) Pelaksanaan

a) Pembentukan satuan unit kerja penyiapan lahan

- Satuan kerja unit lahan beranggotakan minimal 5 orang
- Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan jalur tanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- dua anggota regu, bertugas membuat dan membuka rintisan jalur
- dua anggota regu bertugas membuat ajir dan memasang ajir pada lubang tanam sepanjang jalur.

b) Persiapan Peralatan Kerja

- Penyiapan peta kerja penyiapan lahan 1 : 10.000
- Persiapan peralatan kerja antara lain : parang/golok, cangkul, papan tanda dan perlengkapan logistik lainnya.

c) Perencanaan Kerja

- Menentukan lokasi blok dan petak kerja rehabilitasi hutan kawasan Hutan Produksi Terbatas
 - Membuat peta kerja detail penyiapan lahan
 - Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan
 - Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan
- d) Pelaksanaan
- Mencari tanda jalur penanaman yang akan dibuat
 - Membuat rintisan jalur bersih/tanaman selebar 1 meter.
 - Pada setiap ujung jalur diberi tanda patok kayu diameter 5 cm dengan tinggi 130 cm.
 - Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 1.100 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir.
- e) Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan:
- Nama lokasi blok dan petak kerja.
 - Jumlah jalur tanam pembuatan rehabilitasi hutan.
 - Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing petak.
 - Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan
 - Buku register diisi setiap hari kegiatan
 - Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab satuan unit kerja penyiapan lahan.
 - Laporan kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap.
 - Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, sebuah petak dinyatakan telah selesai dilaksanakan penyiapan lahan

iii. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan penyiapan lahan meliputi bahan, peralatan serta tenaga kerja sebagaimana Tabel 3.1.

Tabel 3.2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL.

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	10.000	-	-
2	Pengadaan ajir	Btg	110.000		
3	Pengadaan Bahan Pembuatan Papan Nama	Unit	1	-	-
4	Pengadaan Bahan Gubuk Kerja	Unit	1	-	-
5	Pengadaan Obat- obatan/Herbisida	Paket	100	-	-
6	Pengadaan pupuk dan/ media tanam	Paket	50	50	50
7	Pengadaan Bahan /Peralatan Kerja	Paket	100	-	-

iv. Penanaman

a. Rencana Penanaman

Berdasarkan rencana penyiapan lahan diperoleh rencana penanaman pada areal kerja, seperti disajikan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL

No	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
A.	Persiapan Lahan				
1	Persiapan Lapangan, Penataan Lahan dan Pembuatan Jalan Pemeriksaan	HOK	550	-	-
2	Pemasangan Ajir, Pembuatan Lubang, Piringan	HOK	700	-	-
3	Pembuatan Gubuk Kerja/ Pondok Kerja	HOK	54	-	-
4	Distribusi Bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	650	-	-
5	PemeliharaanTahunBerjalan (Penyiangan,Pendangiran,Penyulaman) 3x	HOK	750	900	950
6	Pengawasan/mandor tanam (3 org x 10 bln)	OB	30	30	30
7	Distribusi bibit ke lubang tanam	HOK	-	50	-
8	Penyulaman	HOK	-	200	-

b. Teknik Pelaksanaan

Pembentukan satuan unit kerja Distribusi Bibit dan Penanaman

- 1) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit dan lokasi penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- 2) Jumlah anggota regu, bertugas melakukan distribusi bibit dan penanaman disesuaikan dengan jumlah rencana bibit yang akan ditanam.
- 3) Persiapan peralatan kerja antara lain: alat angkut bibit, cangkul/sekop, dan perlengkapan logistik lainnya.
- 4) Menentukan lokasi blok dan petak kerja penanaman.
- 5) Menentukan titik/lokasi penempatan bibit.
- 6) Membuat peta kerja detail penanaman.
- 7) Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
- 8) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi dan penanaman.

c. Pelaksanaan

- 1) Melakukan distribusi bibit.
- 2) Membersihkan piringan dan menggali lubang tanam yang telah ditandai ajir.
- 3) Melakukan penanaman.

d. Pencatatan dan pelaporan.

Dilakukan pencatatan pada laporan/register penanaman sebagai berikut:

- 1) Nama lokasi blok dan petak kerja.
- 2) Jumlah jalur tanam rehabilitasi hutan.
- 3) Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada masing-masing petak.
- 4) Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.

C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi:

1. Pemeliharaan tanaman tahun berjalan, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, dan pemberantasan hama penyakit.
2. Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 20%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
3. Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.

Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan

1. Penyulaman

Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman di lapangan yang mati, atau tidak sehat pertumbuhannya, dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada tahun berjalan, tahun pertama, dan tahun kedua.

2. Penyiangan dan pendangiran

Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual maupun cara kimia dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan. Penyiangan dan pendangiran pada tahun berjalan dilaksanakan 1 (satu) kali, tahun kedua dilakukan 1 (satu) kali dan tahun ketiga dilaksanakan 1 (satu) kali.

3. Pemupukan

Pemupukan dilakukan dengan menggunakan pupuk organik dengan cara di tabur dengan dosis 1000 gram per tanaman. Pemupukan pada tahun tidak dilakukan dilakukan, tahun kedua dan tahun ketiga dilakukan 1 kali.

4. Pemberantasan Hama dan Penyakit

Pemberantasan hama dan penyakit dapat dilakukan dengan cara manual atau kimia apabila ditemukan adanya serangan hama dan penyakit pada tanaman. Pemberantasan hama dan penyakit secara kimia dilakukan dengan menggunakan insektisida dan fungisida yang dosisnya disesuaikan dengan kondisi dan umur tanaman

IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

A. PEMBUATAN TANAMAN (P0)

Tabel 4.1. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0)

No.	Jenis Kegiatan	Rincian Biaya		
		Volume Kegiatan	Satuan Biaya (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)
	Penanaman (P0)			712.900.000
I	<u>Bahan - bahan</u>			<u>158.900.000</u>
	1 Pengadaan patok arah larikan	10.000 patok	3.500	35.000.000
	2 Pengadaan ajir	110.000 Batang	290	31.900.000
	3 Pengadaan bahan pembuatan papan nama	1 Unit	4.000.000	4.000.000
	4 Pengadaan bahan gubug/pondok kerja	1 Unit	8.000.000	8.000.000
	5 Pengadaan pupuk dan/media tanam	100 Paket	500.000	50.000.000
	6 Pengadaan bahan/peralatan kerja	100 Paket	100.000	10.000.000
	7 Pengadaan obat-obatan/herbisida	100 Paket	200.000	20.000.000
II	<u>Honor yang terkait dengan output kegiatan</u>			<u>554.000.000</u>
	1 Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	1.100,0 HOK	100.000	110.000.000
	2 Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan	1.400,0 HOK	100.000	140.000.000
	3 Pembuatan papan nama dan gubuk kerja	108,0 HOK	100.000	10.800.000
	4 Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	1.300,0 HOK	100.000	130.000.000
	5 Pemeliharaan tanaman tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman) 3x	1.500,0 HOK	100.000	150.000.000
	6 Pengawasan/Mandor tanam (3 org x 10 bln)	30 OB	440.000	13.200.000

B. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)

Tabel 4.2 Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)

No.	Jenis Kegiatan	Rincian Biaya		
		Volume Kegiatan	Satuan Biaya (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)
	Pemeliharaan Tahun I (P1)			293.200.000
I	<u>Bahan - bahan</u>	-	-	<u>50.000.000</u>
1	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	1.00	Paket	500.000
				50.000.000
II	<u>Honor yang terkait dengan output kegiatan</u>	-	-	<u>243.200.000</u>
1	Distribusi bibit ke lubang tanaman	100,0	HOK	100.000
2	Penyulaman	400,0	HOK	100.000
3	Penyiangan, Pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit (3x)	1.800,0	HOK	100.000
4	Pengawasan/Mandor	30	OB	440.000
				13.200.000

C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

Tabel 4.3 Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)

No.	Jenis Kegiatan	Rincian Biaya		
		Volume Kegiatan	Satuan Biaya (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)
	Pemeliharaan Tahun II (P2)			277.200.000
I	<u>Bahan - bahan</u>			<u>30.000.000</u>
	1 Pengadaan pupuk dan atau media tanam	100 paket	300.000	30.000.000
II	<u>Honor yang terkait dengan output kegiatan</u>			<u>203.200.000</u>
	1 Penyulaman, penyiangan, Pendangiran dan pemupukan dan pengendalian hama penyakit (2x)	1.900 HOK	100.000	190.000.000
	2 Pengawasan/Mandor	30 OB	440.000	13.200.000

D. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

No.	Kegiatan	Luas		Total Biaya (RP)
1	2	3		4
1.	Penanaman (P0)	100	Ha	712.900.000
2.	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	100	Ha	293.200.000
3.	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)	100	Ha	277.200.000
JUMLAH				1.283.300.000

V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

A. JADWAL KEGIATAN TAHUN BERJALAN

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan tahun berjalan (T0) dapat di lihat pada Tabel 5.1

1) Kegiatan Penanaman (P0)

Tabel 5.1 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Tahun 2019

No.	Ke	Tahun 2019												Ket.
		Jan	Feb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	1
I.	Kegiatan													
1	Penentuan arah larikan													
2	Pembersihan lapangan/Pembuatan Jalur													
3	Pemasangan ajir													
4	Pembuatan piringan dan lubang tanam													
5	Penanaman dan pemupukan													
6	Pembuatan pondok/gubuk kerja													
7	Penyulaman													
8	Penyiangan dan pendangiran													
9	Pengawasan mandor													
II.	Pengadaan Bahan – Bahan													
1	Pengadaan patok arah larikan													
2	Pengadaan ajir													

3	Pengadaan papan nama blok													
4	Pengadaan papan nama petak													
5	Pengadaan pondok/gubuk kerja													
6	Pengadaan pupuk													
7	Pengadaan obat obatan													
8	Penyediaan bibit													

2) Pemeliharaan Tanaman Tahun Ke -1 (P1)

Tabel 5.2 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Tahun 2020

No.	Kegiatan	Tahun 2020												Ket.
		Jan	Feb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
I.	Kegiatan													
1	Distribusi bibit ke lubang tanam													
2	Penyulaman													
3	Penyiangan													
4	Pendangiran													
5	Pemupukan													
6	Pemberantasan hama dan penyakit													
7	Pengawasan/Mandor													
II	Pengadaan Bahan													
1	Pengadaan Pupuk													
2	Pengadaan Obat – Obatan													
3	Penyediaan Bibit													

3) Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2)

Tabel 5.3 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Tahun 2022

No.	Kegiatan	Tahun 2022												Ket.
		Jan	Feb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	1
I.	Kegiatan													
1.	Penyiangan													
2.	Pendangiran													
3.	Pemupukan													
4.	Pemberantasan hama dan penyakit													
5.	Penyulaman													
6.	Pengawasan/mandor													
II.	Pengadaan Bahan													
1.	Pengadaan pupuk													
2.	Pengadaan obat obatan													
3.	Penyediaan bibit													

BAB VI. DAFTAR PUSTAKA

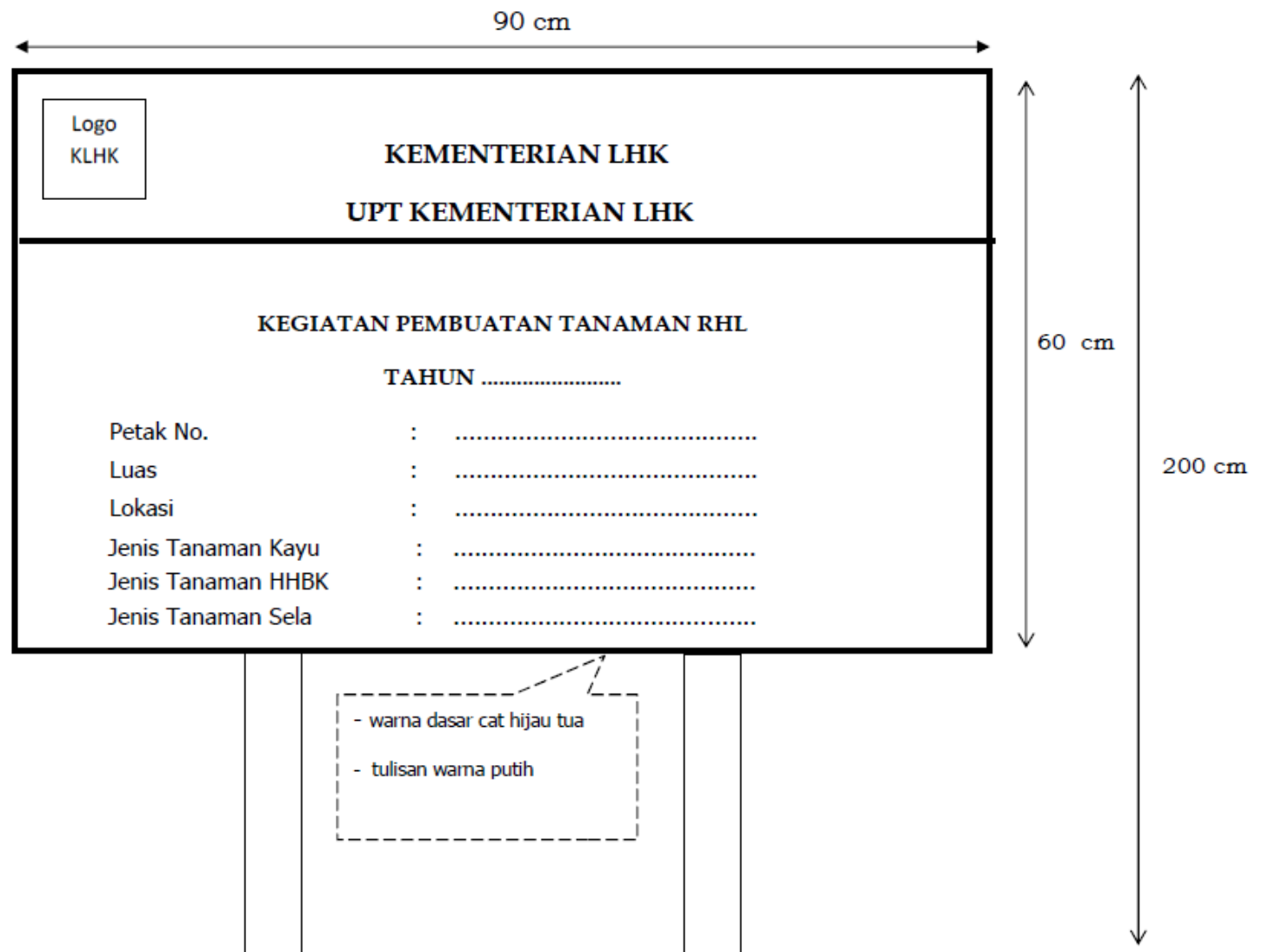
Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor. 70/Menhut-II/2008. Pedoman Teknis RHL Hutan Dan Lahan. Departemen Kehutanan Republik Indonesia.

Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor. 76 tahun 2008. RHL Dan Reklamasi Hutan. Departemen Kehutanan Republik Indonesia.

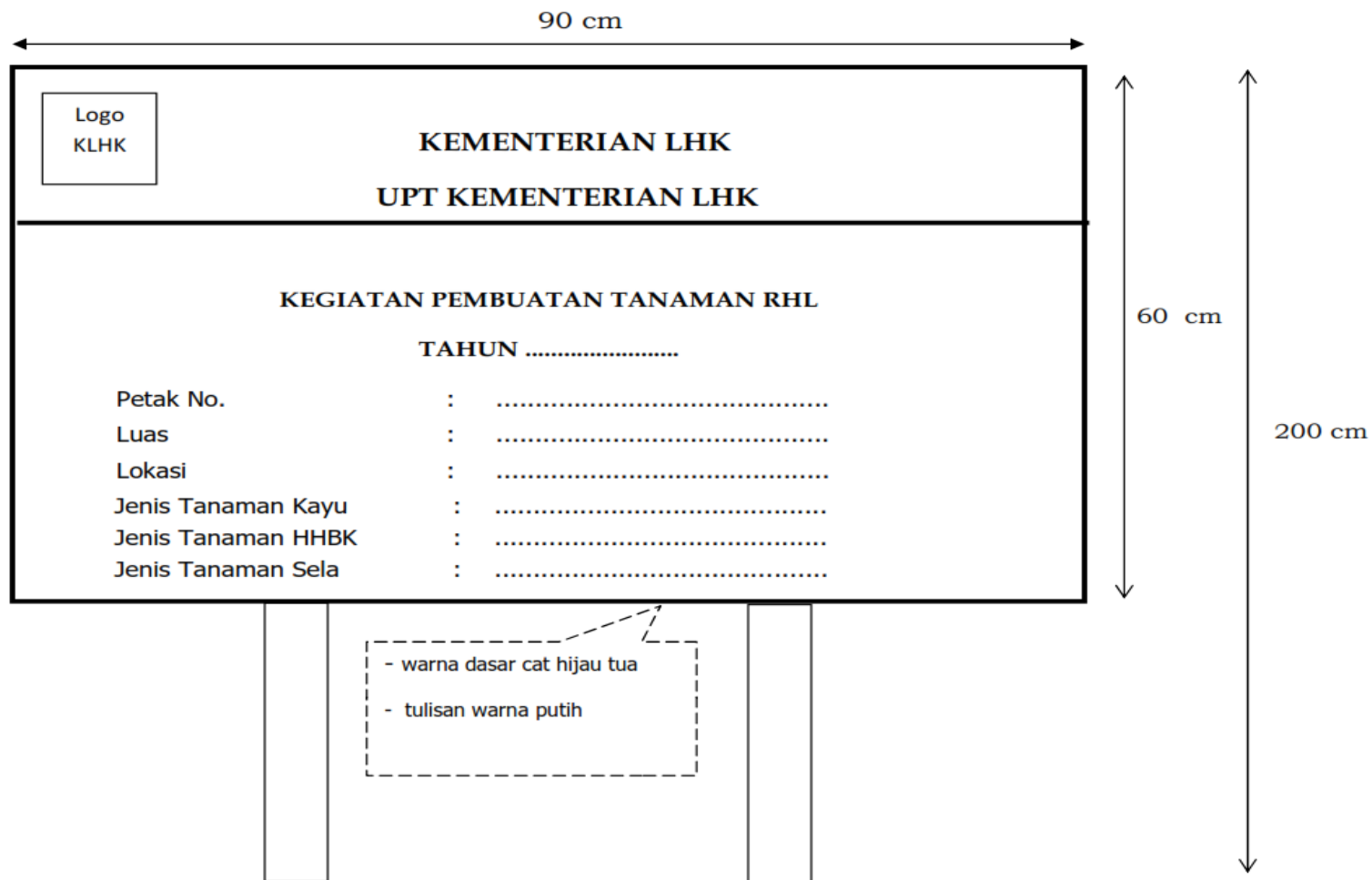
Permenhut 39 tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.9/Menhut-Ii/2013 Tentang Tata Cara Pelaksanaan, Kegiatan Pendukung dan Pemberian Insentif Kegiatan Rehabilitasi Hutan Dan Lahan

Permenhut P.4 tahun 2018. Juknis Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman RHL

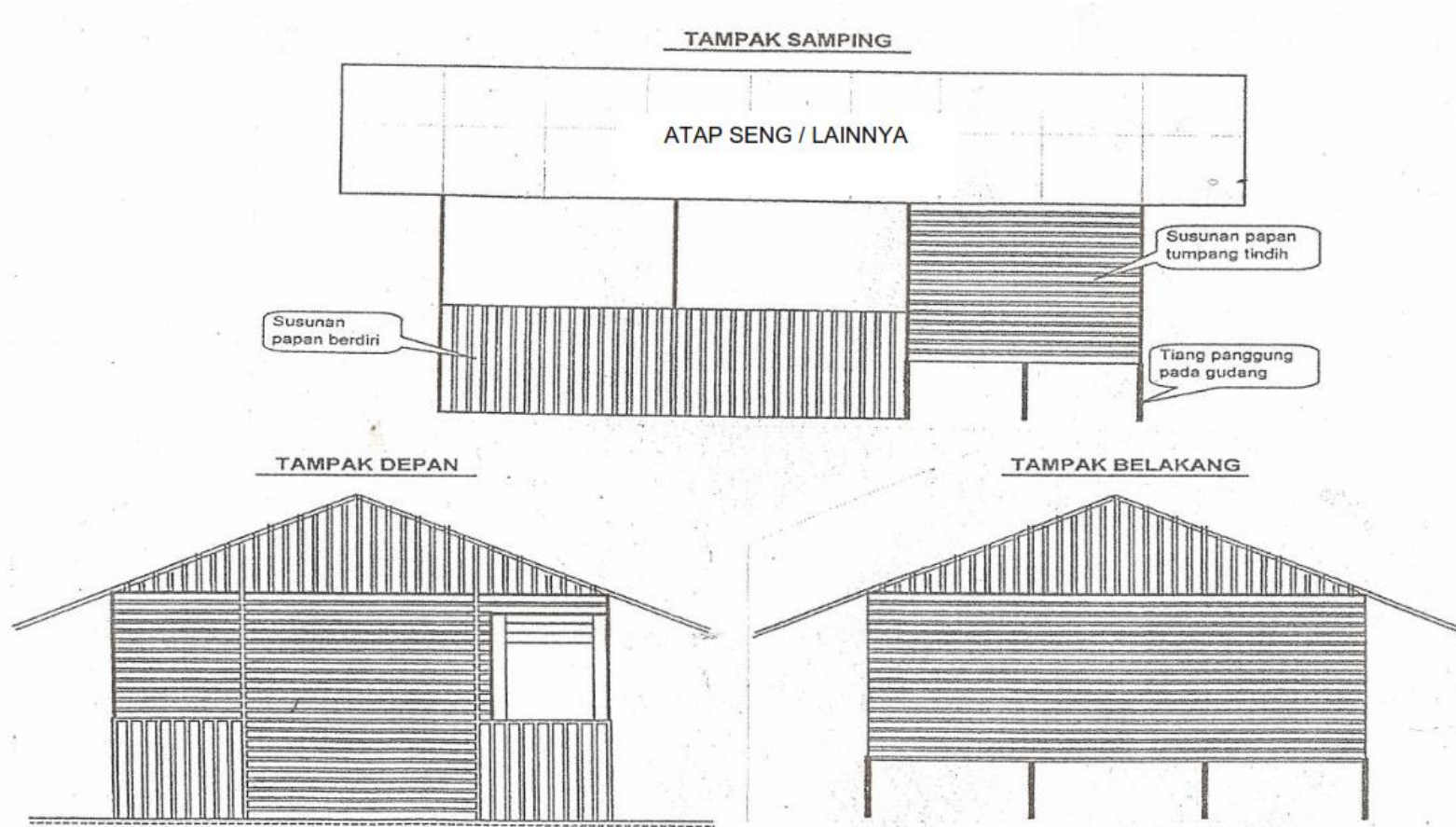
Gambar 1. Papan Nama Blok/ Petak



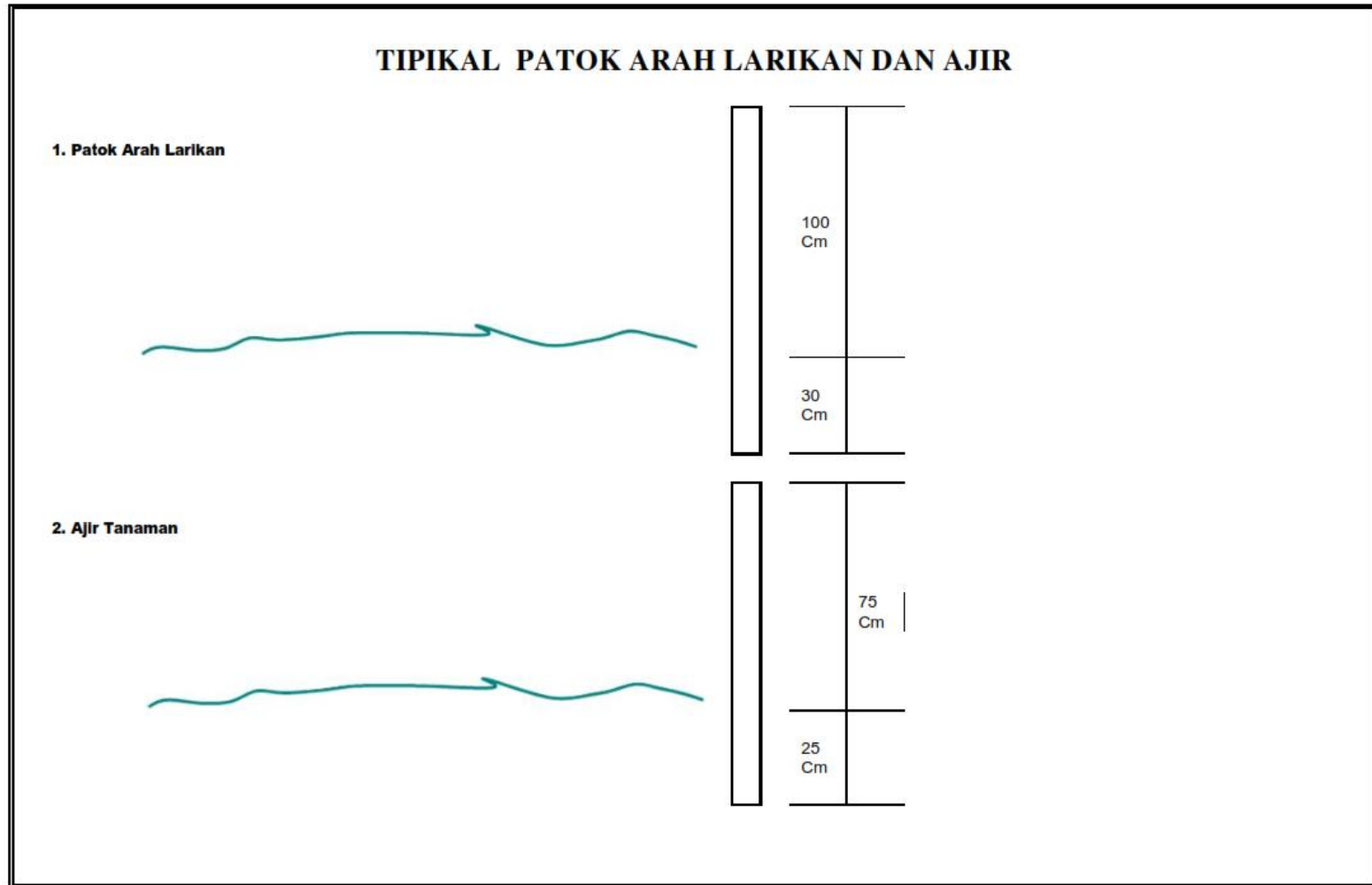
Gambar 2. Papan Petak



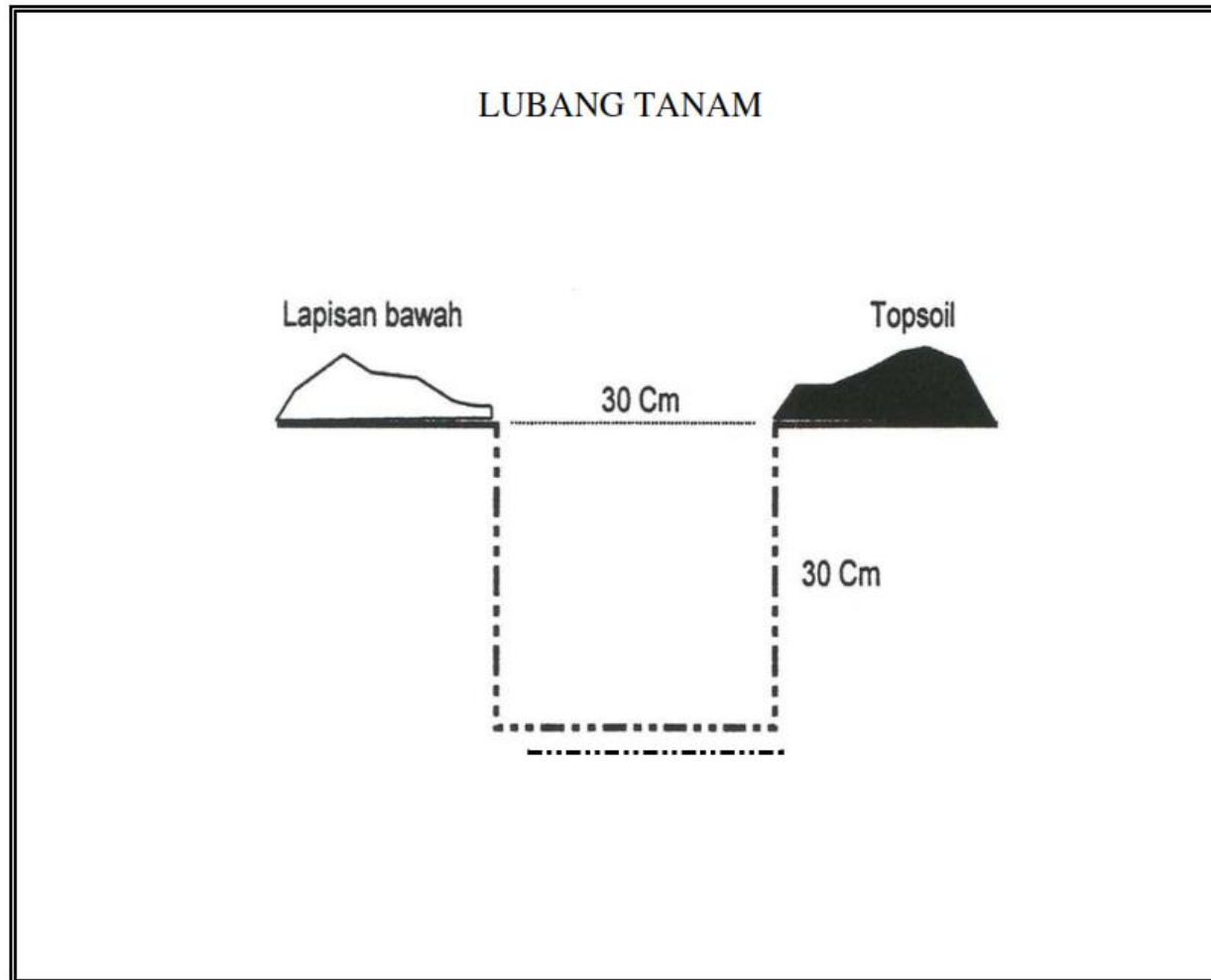
Gambar 3. Pondok Kerja



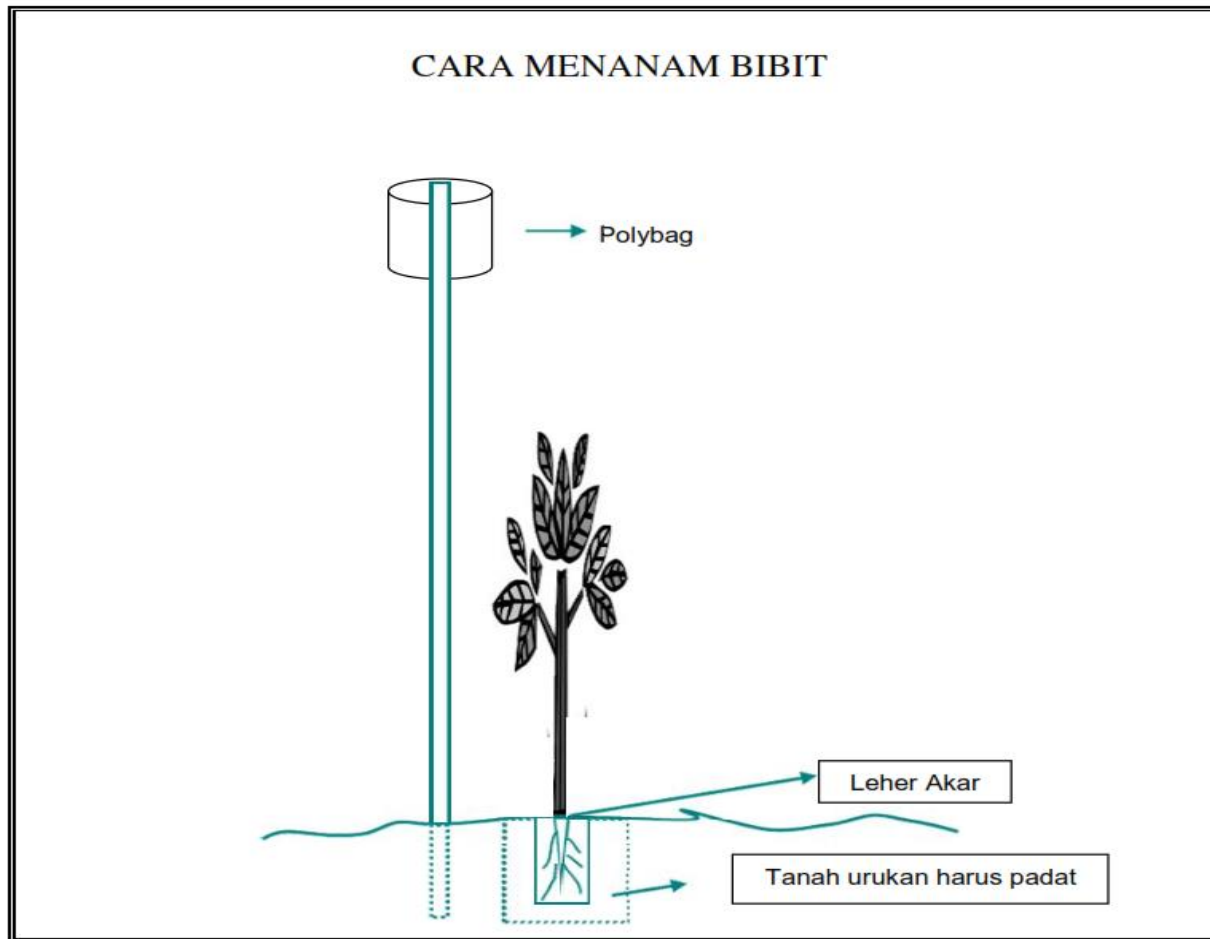
Gambar 4. Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir



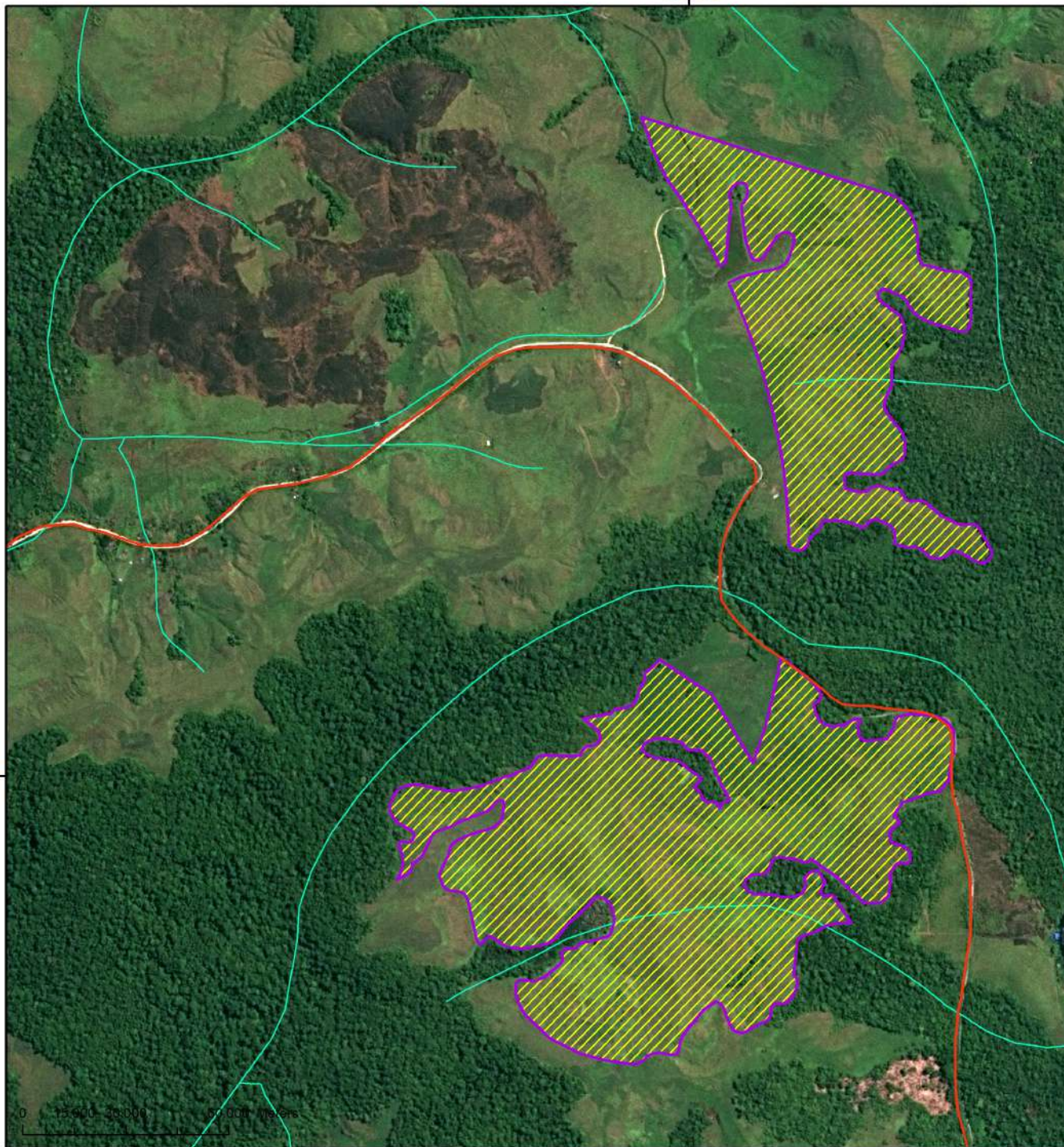
Gambar 5. Lubang Tanam



Gambar 6. Cara Menanam Bibit



140°34'0"E



2°40'0"S

2°40'0"S

140°34'0"E

PETA RANCANGAN KEGIATAN RHL TAHUN 2019 KABUPATEN JAYAPURA



Skala 1:10.000

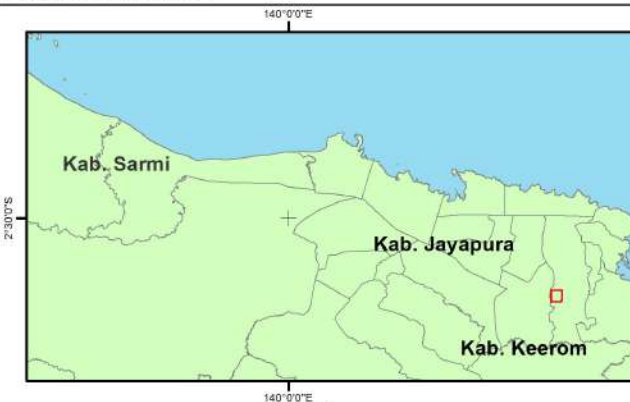
Desa : Yokiwa
 Kecamatan : Sentani Timur
 Kabupaten : Jayapura
 Provinsi : Papua
 Luas : 100 Ha

KETERANGAN

-  Jalan
-  Sungai
-  Lokasi RHL Kabupaten Jayapura

Sumber:

1. Peta RTk RHL Provinsi Papua 2014-2028 Skala 1 : 100.000 BPDASHL Memberamo
2. Peta Batas Administrasi RBI Provinsi Papua Skala 1 : 50.000, BIG
3. Citra Spot 2013 - 2017 BIG
4. Pengukuran Lapangan tahun 2018



Digambar Oleh :

Erwin Kurniawan, S.Hut
 NIP. 19881219 201402 1 001

Dinilai Oleh :
Kepala Seksi Program

Ronald Luhulima, S.Hut.T
 NIP. 19741215 199403 1 002

Disahkan Oleh :
Kepala BPDASHL Memberamo

Dr. Marcus Octavianus Susatyo, S.Hut., M.P
 NIP. 19681019 199803 1 001



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
 DITJEN PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG
 BPDASHL MEMBERAMO**